

Polisi Tangkap Petugas Derek Liar yang Paksa Sopir Truk di Tol Halim

JAKARTA (IM) - Sebuah video memperlihatkan aksi petugas mobil derek liar memaksa sopir truk yang mogok di Exit Tol Halim, Jakarta Timur, viral di media sosial. Dalam video yang diunggah oleh salah satu pemilik akun Instagram, terlihat ada beberapa orang memukul kaca truk dan memaksa sopir untuk setuju diderek.

Kasat Patroli Jalan Raya (PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya Kompol Akmal mengatakan, sejumlah orang yang merupakan petugas derek liar yang terekam dalam video itu telah ditangkap.

"Sudah kami amankan pelakunya. Ada tiga orang (pelaku)," kata Akmal saat dikonfirmasi, Kamis (15/4).

Para pelaku derek liar itu ditangkap polisi di kilometer 10 Cikunir, Bekasi, Jawa Barat. Saat ditangkap, para pelaku diduga sedang menunggu mangsa atau kendaraan yang mogok untuk diderek.

"Diamankan di kilometer 10 Cikunir. Sementara di tol saja, namanya derek liar pasti nunggu mangsa," kata Akmal.

Manager Area Jasa Marga Tollroad Operator (JMTO) Soedjatmo Bismark Purba mengatakan, kejadian dalam video itu terjadi di sekitar KM 02-03 Jalan Tol Dalam Kota arah Jakarta atau sebelum Gerbang Tol Halim, Rabu (14/4) kemarin.

"Sesaat setelah mendapatkan informasi terkait video tersebut, petugas kami langsung mengecek ke lokasi kejadian," kata Soedjatmo dalam keterangannya, Kamis (15/4).

Namun petugas Jasa Marga tidak menemukan lagi oknum derek liar maupun pengemudi truk tersebut. Sebagai upaya pencegahan, Jasa Marga bersama dengan PJR melakukan pengawasan rutin terhadap derek liar di jalan tol. "Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan akibat kejadian ini," ujar General Manager Representative Office 2 Jasa Marga Metropolitan Tollroad Nasrullah. Nasrullah juga mengimbau kepada pengguna jalan yang membutuhkan layanan derek resmi untuk menghubungi call center Jasa Marga 24 jam di nomor 14080. • lus



FOTO/ANT

PENGGEREBEKAN TERDUGA TERORIS DI MAKASSAR

Petugas kepolisian menjaga sekitar rumah terduga teroris usai penggerebekan di Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (15/4). Tim gabungan Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti teror Mabes Polri bersama Polda Sulsel menembak mati seorang terduga teroris jaringan pelaku bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar karena melawan saat penggerebekan.

Densus 88 Tangkap Lagi Seorang DPO Terduga Teroris di Jakarta

JAKARTA (IM) - Densus 88 Antiteror Polri menangkap seorang terduga teroris bernama Saiful Basri yang sempat dimasukkan dalam daftar pencarian orang (DPO) di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Rusdi Hartono mengonfirmasi, bahwa pihak Densus 88 melakukan penangkapan.

"Benar, sudah ditangkap," kata Rusdi saat dikonfirmasi, Jakarta, Kamis (15/4).

Dari informasi yang beredar, Saiful Basri tengah ditangkap di Polsek Pasar Minggu dan kini dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

Basri sendiri merupakan buronan yang dicari lantaran diduga terkait sejumlah aksi teror yang direncanakan oleh kelompok yang berada di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Perkara Saiful diketahui pasca-polisi mengembangkan operasi di wilayah Condet, Jakarta Timur dan wilayah Kabupaten Bekasi awal April kemarin.

31 Tersangka Teroris Ditangkap

Hingga saat ini Tim Den-

sus 88 Antiteror Polri telah menangkap 31 tersangka teroris berkaitan dengan aksi bom bunuh diri di Katedral Makassar, Sulawesi Selatan.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhan mengatakan, sebanyak 31 tersangka teroris itu ditangkap di Kota Makassar dan sekitarnya.

"Pasca-bom bunuh diri di Gereja Katedral, Densus 88 berhasil mengamankan 31 tersangka teroris di Makassar dan sekitarnya," kata Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (14/4).

Pada Selasa (13/4) tujuh tersangka teroris ditangkap. Menurut Ramadhan, semua tersangka teroris yang ditangkap itu merupakan bagian dari jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang mengikuti kelompok kajian "Villa Mutiara". "Ini semuanya masih dalam kelompok Villa Mutiara dan kelompok berafiliasi jaringan teroris JAD," tuturnya.

Peristiwa pengeboman bunuh diri di Katedral Makassar itu sendiri terjadi pada Minggu (28/3). Dua pelaku, L dan YSF, tewas di lokasi. Selain itu, juga ada korban luka-luka. • lus

Kakorlantas Polri Persilahkan Warga yang Ingin Mudik Sebelum 6 Mei 2021

Masyarakat diimbau agar mematuhi aturan larangan mudik lebaran tahun ini untuk mencegah penularan Covid-19 di daerah-daerah tujuan mudik.

JAKARTA (IM) - Kepala Korlantas Polri Irijen (Pol) Istiono mempersilahkan warga yang ingin melakukan perjalanan mudik sebelum 6 Mei 2021. Sebab pemberlakuan penekatan dan sanksi putar balik mulai berlaku 6-17 Mei 2021. Sebelum 6 Mei, polisi

keteranganannya, Kamis (15/4). Istiono menjelaskan, polisi telah menyiapkan penekatan di 333 titik di jalur tol dan arteri. Menurutnya, pembangunan sekot ini naik hingga dua kali lipat dari tahun sebelumnya yang hanya ada di 146 titik.

Dia mengatakan, penekatan di berbagai titik ini untuk mengantisipasi arus mudik di tengah pandemi Covid-19.

"Kita sekot itu. Yang berbahaya ini kan berkumpul bersama-sama, kerumunan bersama-sama. Ini akan meningkatkan penyebaran Covid-19, ini harus kita antisipasi," tuturnya.

Istiono memaparkan, may-

oritas titik penekatan ada di Jawa Barat yang berbatasan dengan DKI Jakarta. Sebab, alur arteri dan tol di Jawa Barat menjadi tumpuan penekatan karena menjadi daerah lintasan dari Jakarta ke Jawa. "Operasi ini adalah operasi kemanusiaan. Tindakan kita ialah persuasif humanis. Hanya memutar balik arah. Ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19," kata Istiono.

Istiono sebelumnya menegaskan akan membenarkan travel gelap yang masih nekat mengangkut penumpang di tengah larangan mudik Lebaran 2021. Pihak yang bertanggung jawab atas operasional travel gelap tersebut baru dibebaskan usai lebaran 2021 mendatang.

"Jangan main-main. Travel gelap akan saya tindak. Kalau perlu kita tahan dan dikeluarkan setelah Lebaran nanti. Ini serius," kata Istiono di Satpas Daan Mogot, Jakarta Barat, Selasa (13/4) lalu.

Kendaraan yang boleh keluar daerah selama pelarangan mudik Lebaran hanya yang memiliki izin khusus ataupun dalam keadaan darurat. Di antaranya, ialah warga yang hendak berdiras ke luar kota.

Untuk hal ini, nantinya petugas meminta mereka menunjukkan surat tugas yang sah dalam kondisi berdiras.

Selain itu, masyarakat yang tengah mengalami kondisi berdiras karena ada sanak keluarga meninggal dunia atau sakit juga diperbolehkan melintas. Mereka wajib menunjukkan surat dari keluarga setempat.

"Yang bisa keluar hanya yang punya izin khusus dan kepentingan khusus. Ini adalah operasi kemanusiaan tetapi tindakan kita tetap persuasif dan humanis. Hanya memutar balik arah saja," jelas Istiono.

Atas dasar itu, Istiono mengharap masyarakat dapat menyadari untuk tidak memaksakan mudik pada Lebaran tahun ini. Larangan mudik harus dipatuhi untuk mencegah penularan Covid-19 di daerah-daerah tujuan mudik.

"Kita sangat berharap kesadaran masyarakat untuk sama-sama memeringi Covid-19. Kalau sama-sama dibangun kesadaran, petugas juga lebih ringan, kita lebih ringan dan Covid-19 bisa segera kita akhiri kalau kita kompak sama-sama memutus rantai penularan Covid-19," katanya. • lus

Kapolda Prihatin Sumut Rangking Pertama dalam Kasus Penyalahgunaan Narkotika

MEDAN (IM) - Kapolda Sumatera Utara Irijen Pol Panca Putra mengungkapkan, Provinsi Sumatera Utara (Sumut) berada di peringkat pertama secara nasional dalam kasus penyalahgunaan Narkotika.

"Kondisi kita di Sumut ini khususnya para pengguna menempati rangking pertama di seluruh provinsi yang ada di Indonesia," kata Panca saat acara pemusnahan barang bukti narkotika di Mapolda Sumut, Rabu (14/4).

Pada tahun 2020, Provinsi Sumut juga menempati posisi pertama kasus terbanyak pecandu narkotika. Hal itu ber-

dasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) RI.

Menurut Kapolda, kondisi tersebut sangat memprihatinkan. Untuk itu ia mengatakan bahwa Polda Sumut akan memperkuat kerja sama dengan unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk menekan angka penyalahgunaan narkotika.

Ia menyebut bahwa Forkopimda Sumut juga telah melakukan deklarasi untuk sama-sama menolak narkotika.

"Kalau ini tidak kita atasi bersama, maka kita yakin dan percaya generasi penerus bangsa khususnya warga kita di Sumut tidak akan menjadi korban untuk masa depannya," katanya.

Polda Sumut melakukan pemusnahan barang bukti Narkotika jenis sabu-sabu seberat 205 kilogram, 5 kilogram ganja dan 23 butir pil ekstasi yang merupakan hasil tangkapan dari Desember 2020 hingga Februari 2021.

Hadir dalam pemusnahan tersebut Pangdam I/BB Mayjen TNI Hasanuddin, Gubernur Sumut Edy Rahmayadi, serta pejabat Forkopimda lainnya. • lus

Dua Polisi Tersangka Kasus Unlawful Killing Laskar FPI Masih Berstatus Anggota Polri

JAKARTA (IM) - Dua anggota polisi yang jadi tersangka dalam kasus unlawful killing terhadap anggota laskar Front Pembela Islam (FPI) saat ini masih berstatus sebagai anggota Polri.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhan mengatakan, keduanya masih dalam proses pemeriksaan.

"Status masih anggota. Jadi proses anggota tersebut tentunya akan melalui proses. Sampai sejauh ini masih anggota Polri," kata Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (14/4).

Ia menegaskan belum ada keputusan penonaktifan terhadap dua anggota polisi itu. Selain itu, keduanya juga belum dimutasi dari keanggotaan Polda Metro Jaya.

Menurut Ramadhan, proses hukum pidana yang dijalani keduanya beriringan dengan proses hukum etik di Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri.

"Masih proses, baik di pidana maupun di Propam," ucapnya.

Diberitakan sebelumnya, Tiga anggota polisi yang diduga terlibat dalam kasus unlawful killing yang menewaskan empat anggota laskar FPI ditetapkan sebagai tersangka oleh Bareskrim Polri. Namun, satu orang di antaranya, yaitu EPZ, meninggal dunia. Dengan demikian, tersisa dua orang sebagai tersangka.

Penyidikan terhadap EPZ pun dihentikan berdasarkan KUHAP. Sementara itu, dua tersangka lainnya akan melanjutkan proses hukum.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen (Pol) Rusdi Hartono meninjau polisi akan menyelesaikan kasus ini secara profesional, transparan, dan akurat.

"Jadi kelanjutannya, terdapat dua tersangka anggota yang terlibat dalam peristiwa Kilometer 50," kata Rusdi, Selasa (6/4). • lus



PENYEKATAN MASUK WILAYAH BANDAR LAMPUNG

Petugas gabungan Satgas COVID-19 Kota Bandar Lampung memberikan hukuman kepada pengendara motor yang tidak mengenakan masker saat pemeriksaan dan penekatan kendaraan di Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Kamis (15/4). Pemeriksaan dan penekatan kendaraan dilakukan serentak di lima titik pintu masuk Kota Bandar Lampung sebagai upaya meminimalisir penyebaran COVID-19 di Kota Bandar Lampung.

Tim Gabungan Polri dan TNI Masih Memburu KKB Papua Pembakar Helikopter Milik Ersair

JAKARTA (IM) - Personel gabungan Polri dan TNI masih kelompok kriminal bersenjata (KKB) yang diduga membakar helikopter milik PT Ersair di Bandara Aminggaru, Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua.

KKB diduga sengaja mengincar area bandara dan lapangan terbang untuk menghambat pasokan barang kebutuhan bahan pokok, evakuasi warga, dan mobilisasi personel kepolisian.

"Pembakaran dilakukan oleh KKB yang tentunya un-

tuk mengganggu aktivitas penerbangan," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (14/4).

Ramadhan mengatakan, dalam peristiwa pembakaran helikopter itu tidak ada korban jiwa. Menurutnya, helikopter yang dibakar sudah dalam keadaan rusak dan tidak bisa terbang.

Saat ini, personel gabungan Polri dan TNI masih mengejar KKB yang melakukan pembakaran tersebut. Kapolda Papua

Polisi akan Lakukan Patroli Siber untuk Cegah Tawuran Saat Bulan Ramadhan

JAKARTA (IM) - Jajaran Polda Metro Jaya melakukan patroli siber untuk mencegah tawuran antar kelompok pemuda saat bulan suci Ramadhan. Selama ini kelompok pemuda sering merencanakan aksi tawuran melalui media sosial.

Patroli siber itu dapat dilakukan setiap Polres yang masuk dalam wilayah hukum Polda Metro Jaya. "Kita patroli siber baik dilakukan Polres maupun Polda. Karena modus mereka mengajak dan menantang (tawuran) melalui medsos yang ada," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Kamis (15/4).

Menurut Yusri, patroli siber menjadi langkah awal untuk mencegah tawuran yang kerap terjadi saat bulan Ramadhan.

"Virtual police yang kita kedepankan untuk menemu-

kan hal-hal tersebut (janjian tawuran). Kita selidiki dan kita lakukan penindakan. Kita (sudah) lakukan pencegahan beberapa kejadian," kata Yusri.

Selain itu, Polda Metro Jaya juga melakukan patroli di beberapa wilayah yang dinilai rawan terjadi tawuran seperti kawasan Jakarta Timur, Jakarta Selatan dan Depok, Jawa Barat. Menurut Yusri, selama ini patroli sudah dilakukan seiring sosialisasi tentang protokol kesehatan (prokes) di tengah pandemi Covid-19.

Namun, polisi akan kembali memperketat patroli menggantikan tawuran aksi tawuran di bulan Ramadhan. Polisi tak segan untuk menindak tegas jika mendapati para pelaku tawuran. "Kita lakukan patroli dengan skala lebih ketat lagi. Kami akan menindak tegas yang terjadi di Jakarta ini," katanya. • lus



ANTISIPASI ARUS MUDIK AWAL

Anggota Satlantas Polres Boyolali memberikan imbauan kepada pengemudi mobil luar kota saat Operasi Keselamatan Lalu Lintas Candi 2021 di Rest Area KM 487 B, Tol Boyolali-Semarang, Jawa Tengah, Kamis (15/4). Selain melakukan tes cepat antigen, kegiatan dalam rangka operasi keselamatan lalu lintas Candi 2021 tersebut bertujuan sebagai tindakan awal menghambat terjadinya arus mudik awal saat puasa untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com